



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON PANDAK
KALURAHAN WIJIREJO**

ꦏꦁꦸꦫꦲꦤ꧀ꦮꦶꦗꦶꦫꦺꦗꦺ

Jl. Jodog – Sedayu Km.1 Wijirejo Pandak Bantul Telp : 0274-367004
Kode Pos 55761 Website : <https://wijirejo.bantulkab.go.id>
Email : desa.wijirejo@bantulkab.go.id

No : 400.3.1 / 151

Hal : Permohonan Kerjasama

Lamp : -

Kepada Yth

Ketua Prodi Pembangunan Masyarakat Desa

STPMD "APMD"

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan peningkatan kapasitas masyarakat Kalurahan Wijirejo dalam melaksanakan pembangunan kalurahan, kami Pemerintah Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul mohon bantuan kepada dosen Prodi PMD dapat memberikan pengetahuan kepada kelompok kelompok masyarakat di Padukuhan.

Adapun sasaran kelompok masyarakat yang kami maksudkan berlokasi di Padukuhan Bajang, Padukuhan Bergan, Padukuhan Pedak dan Padukuhan Pandak.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Lurah Wijirejo



Wisnu Riyanto



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
Status Terakreditasi B (SK BAN PT. No. 3986/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2019)

Jl. Timoho 317 Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 550775, 561971 Fax. (0274) 515989 e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 117/PMD DIII/VII/2023

Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga STPMD "APMD"
Yogyakarta, memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Sasaran dan Lokasi	Materi
1.	Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P	KWT, Padukuhan Bergan	Keorganisasian
2.	Ir. Rini Dorojati, M.S Ir. Nelly Tiurmida, M.P.A	PKK Padukuhan Bajang	Parenting dan Kewirausahaan
3.	Drs. Hardjono, M.Si Siti Sumaryatiningsih, S.Si, M.I.P	PKK Padukuhan Pandak	Gender

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah padukuhan yang ada di Kalurahan Wijirejo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan tindak lanjut kerjasama antara prodi dengan kalurahan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli s.d Agustus 2023 pukul 10.00 WIB-selesai.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Yogyakarta, 27 Juli 2023

Ketua

Ir. Rini Dorojati, MS



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
Status Terakreditasi B (SK BAN PT. No. 3986/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2019)

Jl. Timoho 317 Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 550775, 561971 Fax. (0274) 515989 e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor : 118/PMD DIII/VIII/2023

Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga STPMD "APMD"
Yogyakarta, memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Sasaran dan Lokasi	Materi
1.	Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P	KWT, Padukuhan Bergan	Keorganisasian
2.	Ir. Rini Dorojati, M.S Ir. Nelly Tiurmida, M.P.A	PKK Padukuhan Bajang	Parenting dan Kewirausahaan
3.	Drs. Hardjono, M.Si Siti Sumaryatiningsih, S.Si, M.I.P	PKK Padukuhan Pandak	Gender

Telah melaksanakan tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah padukuhan yang ada di Kalurahan Wijirejo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan tindak lanjut kerjasama antara prodi dengan kalurahan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli s.d Agustus 2023 pukul 10.00 WIB-selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 3 Agustus 2023


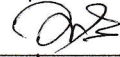

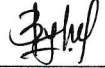


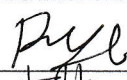










Ketua

Ir. Rini Dorojati, MS

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD "APMD"
PROGRAM STUDI PMD – DIPLOMA TIGA
Jalan Timoho 317 Yogyakarta 55225 (0274) 561971e-mail : info@apmd.ac.id

DAFTAR HADIR

Hari : Senin
Tanggal : 31 Juli 2023
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Padukuhan Pandak
Acara : Kegiatan pengabdian dengan Tema Gender

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dalmiini	
2.	SEI Purnami	
3	Hartati	
4	Hartitik	
5	Juminten	
6.	Amrih Lestari	
7	Parizyah	
8	Asmarawati	
9	Feriyanti	
10	HARIJANDI	
11	Ikana wati	
12	Wastuti	
13.	Mittekhuwahmah	
14.	BUDI WASTIH	
15.	Hartini	
16	minarsih	
17	JASIMAH	



PEMAHAMAN GENDER UNTUK KEHIDUPAN BERKEADILAN

Siti Sumaryatiningsih, S.Si, M.I.P

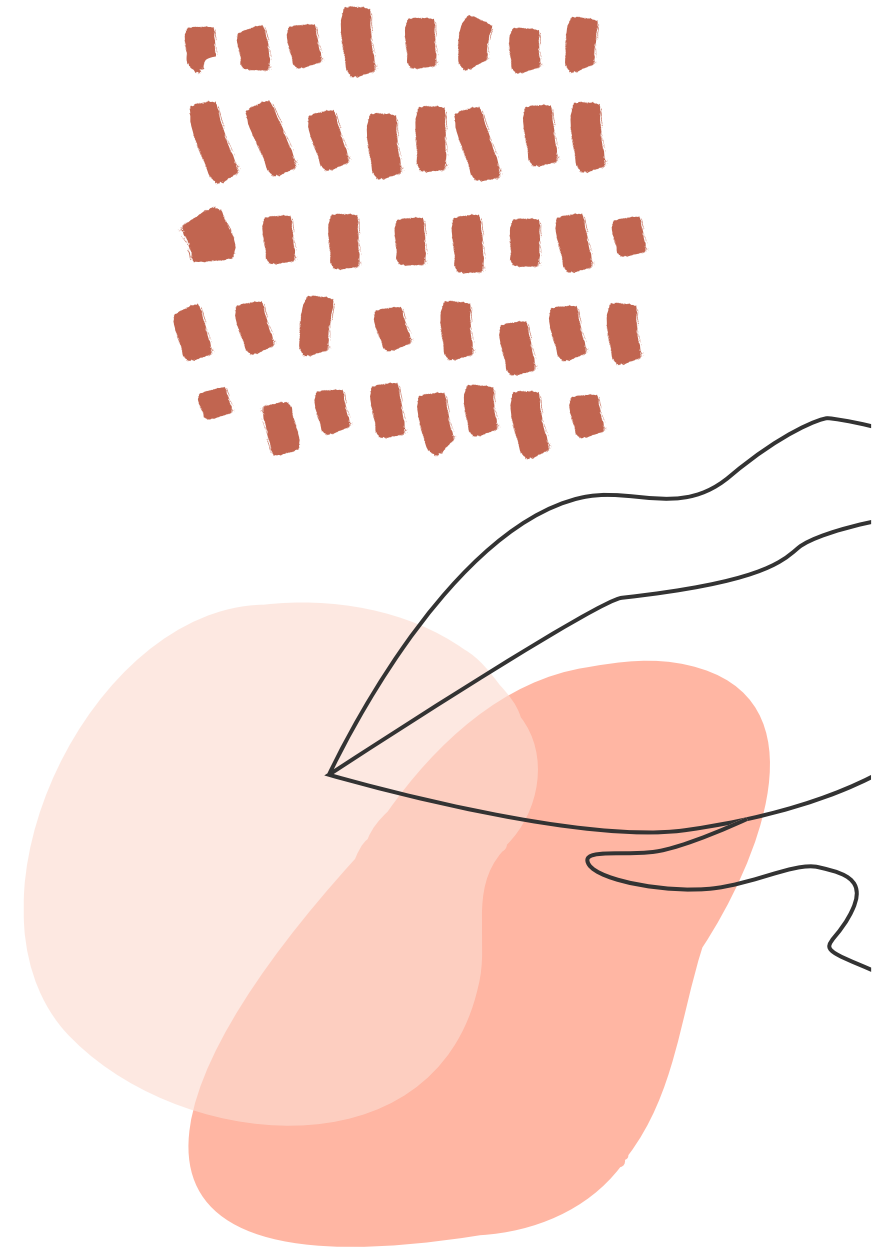
Materi

MEMAHAMI GENDER

- Apa itu gender?
- Apa perbedaan gender dan sex?

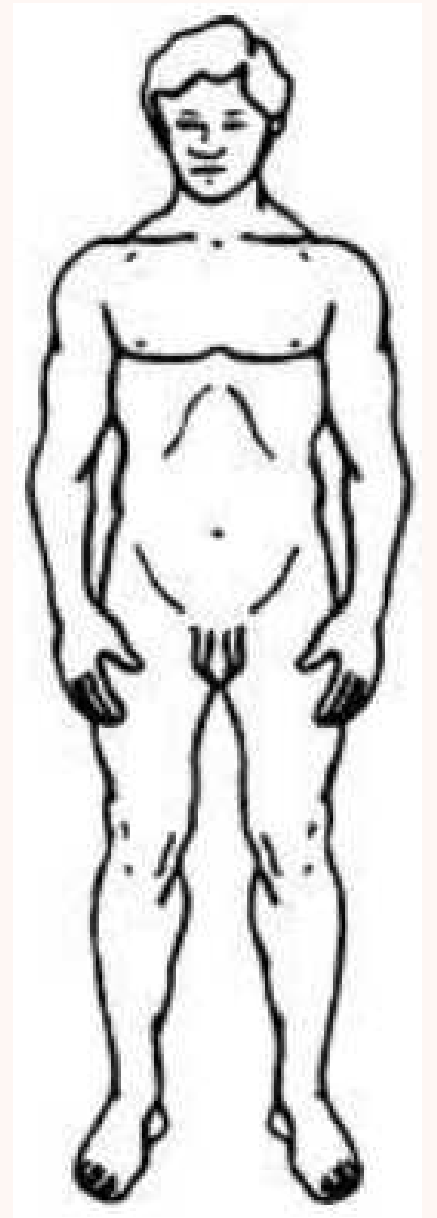
BENTUK KETIDAKADILAN GENDER

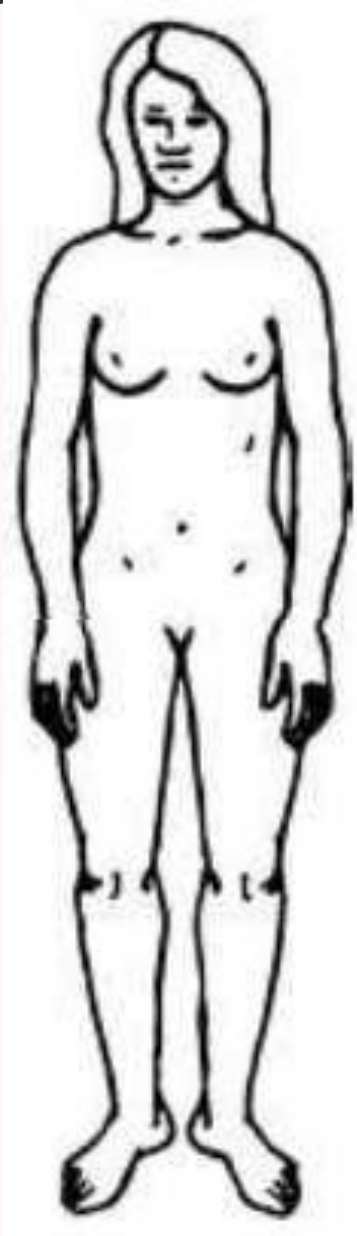
- Apa saja bentuk ketidakadilan gender?
- Bagaimana mewujudkan keadilan gender?



LAKI-LAKI

- **Memiliki Penis**
- **Memiliki testis (buah zakar)**
- **Menghasilkan spermatozoa**
- **Hormon testosteron**
- **Kelenjar prostate**
- **Buah dada tidak berkembang**
- **Janggut yang tumbuh**
- **Suara Membesar saat dewasa**





PEREMPUAN

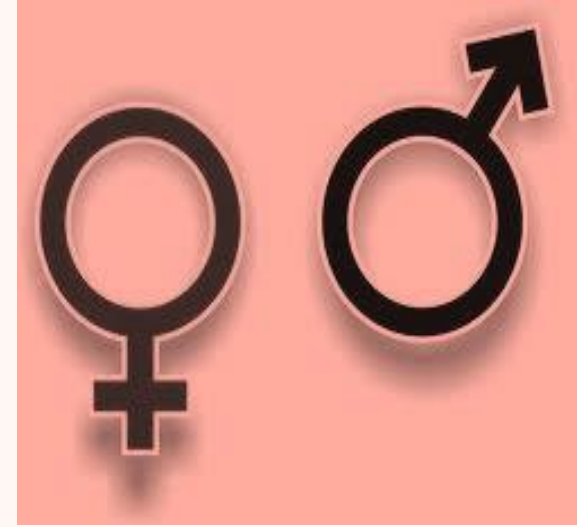
- Mempunyai rahim
- Mempunyai kapasitas untuk hamil dan melahirkan anak
- Mempunyai Vagina dan sel telur
- Mempunyai buah dada yang berkembang/tumbuh
- Mengalami menstruasi dan menopause

“Jenis Kelamin Sosial”

Kata gender berasal dari bahasa Latin, yaitu “genus”, berarti tipe atau jenis.

Gender adalah perbedaan antara perempuan dan laki- laki berdasarkan jenis kelaminnya dalam hal sifat, peran, posisi, tanggungjawab, akses, fungsi, kontrol.

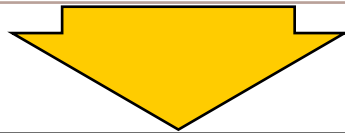
Kesemua ini dibentuk/dikonstruksi secara sosial, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor: budaya, agama, sosial, politik, hukum, pendidikan, dan lain- lain



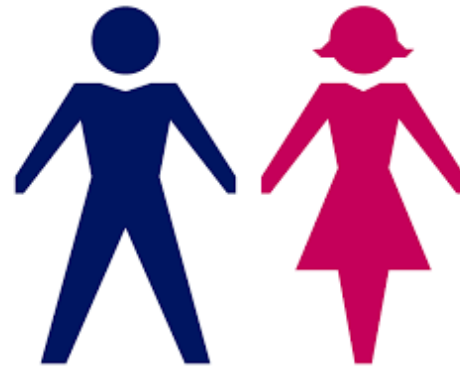
Perbedaan Jenis Kelamin dan Gender

JENIS KELAMIN

Perbedaan organ biologis perempuan & laki-laki (bagian reproduksi)

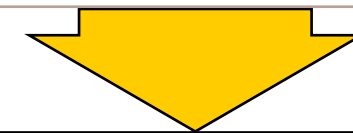


1. Ciptaan Tuhan
2. Alamiah
3. Universal & permanen
4. Tetap & tidak dapat berubah
5. Tidak dapat ditukar
6. Berlaku sepanjang masa



GENDER

Perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara perempuan & laki-laki sebagai hasil konstruksi sosial



1. Ciptaan manusia
2. Dibentuk secara sosial
3. Lokal
4. Berubah-ubah
5. Dapat ditukar
6. Bergantung masa & budaya

Perempuan: Menstruasi, Hamil, Melahirkan & Menyusui
Laki-laki: Membuahi (spermatozoa)

Perbedaan Sifat, Fungsi, Ruang dan Peran Gender berdasarkan Persepsi Masyarakat



Sifat	Maskulin	Feminin
Fungsi	Produksi	Reproduksi
Ruang	Lingkup Sosial	Lingkup Rumah Tangga
Peran	Nafkah Utama	Nafkah Tambahan

Gender

CARA/PERLAKUAN
terhadap anak
(perempuan & laki-laki)

**Menciptakan bentuk-
bentuk DISKRIMINASI**

Bagaimana MENJADI
perempuan & laki-laki
dalam aktivitas sosial

Menciptakan
KEBUTUHAN gender
(praktis & strategis)

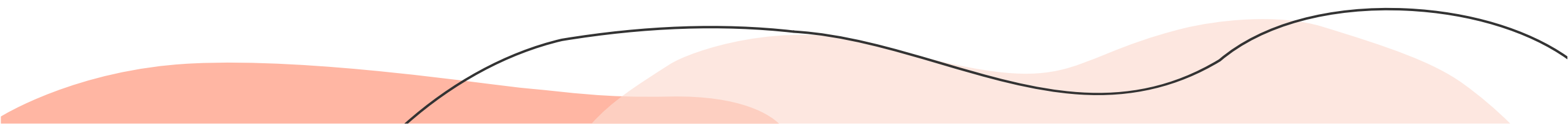


Menciptakan PERAN
yang pantas bagi
perempuan & laki-laki


Menciptakan RELASI
berdasarkan peran gender

Konsepsi Gender

konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat

The bottom of the slide features decorative wavy lines in shades of orange and red, creating a modern, abstract background element.

Teori Nurture



Perbedaan perempuan dan laki-laki pada hakikatnya adalah bentukan masyarakat melalui konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan kontribusinya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Laki-laki diidentikkan dengan *borjuis*, sedang perempuan adalah *proletar*.

aliran *nurture* melahirkan paham sosial konflik yang banyak dianut masyarakat sosialis komunis yang menghilangkan strata penduduk (*egalitarian*). Paham sosial konflik memperjuangkan kesamaan proporsional (*perfect equality*) dalam segala aktifitas masyarakat seperti di DPR, militer, manajer, menteri, gubernur, pilot, dan pimpinan partai politik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibuatlah program khusus (*affirmatif action*) guna memberikan peluang bagi pemberdayaan perempuan yang kadangkala berakibat timbulnya reaksi negatif dari kaum laki-laki karena apriori terhadap perjuangan tersebut.

Teori Nature



Adanya perbedaan perempuan dan laki-laki adalah kodrati, sehingga harus diterima apa adanya.

Perbedaan biologis itu memberikan indikasi dan implikasi bahwa diantara kedua jenis tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda.

Ada peran dan tugas yang dapat dipertukarkan, tetapi ada tugas yang memang berbeda dan tidak dapat dipertukarkan secara kodrat alamiahnya.

Gender menjadi masalah jika

terjadi **ketimpangan**

satu pihak **dirugikan**

satu jenis kelamin dibedakan **derajatnya**

satu jenis kelamin dianggap **tidak mampu**

satu jenis kelamin diperlakukan **lebih rendah**

satu jenis kelamin mengalami **ketidakadilan** gender

Bentuk-bentuk ketidakadilan Gender

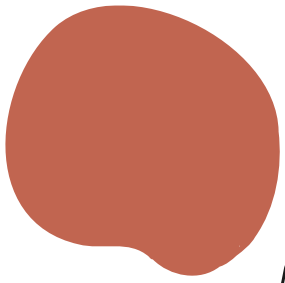
Marginalisasi atau peminggiran perempuan

Sub Ordinasi

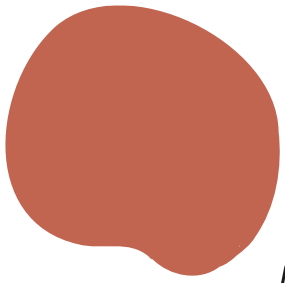
Stereotype

Kekerasan

Beban ganda

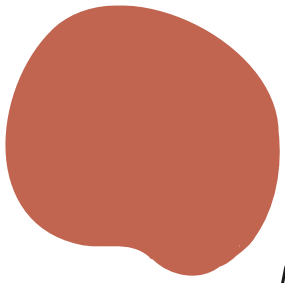


**Gender tidak masalah jika :
dilakukan secara adil
menguntungkan kedua belah
pihak**



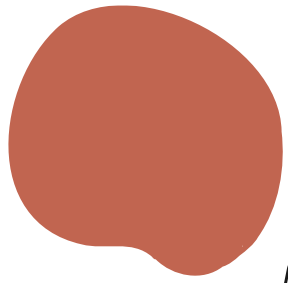
Kesetaraan Gender

kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.



Keadilan Gender

suatu kondisi adil untuk perempuan dan laki-laki melalui proses budaya dan kebijakan yang menghilangkan hambatan-hambatan berperan bagi perempuan dan laki-laki



**Berlaku adil di rumah, tempat
kerja, di lingkungan
masyarakat**

Dikatakan Adil jika

Terdapat pembagian kerja/peran laki-laki dan perempuan sesuai dengan harkat dan martabatnya dalam hal:

Akses (peluang),

- Kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki pada sumber dayapembangunan.

Partisipasi,

- Perempuan dan laki-laki berpartisipasi yang sama dalam proses pengambilan keputusan.

Kontrol - keputusan atas diri sendiri,

- perempuan dan laki-laki mempunyai kekuasaan yang sama pada sumber daya pembangunan.

Manfaat,

- pembangunan harus mempunyai manfaat yang sama bagi perempuan dan laki-laki.

Dikatakan Adil jika

Terdapat pembagian kerja/peran laki-laki dan perempuan sesuai dengan harkat dan martabatnya dalam hal:

Akses (peluang),

- Kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki pada sumber dayapembangunan.

Partisipasi,

- Perempuan dan laki-laki berpartisipasi yang sama dalam proses pengambilan keputusan.

Kontrol - keputusan atas diri sendiri,

- perempuan dan laki-laki mempunyai kekuasaan yang sama pada sumber daya pembangunan.

Manfaat,

- pembangunan harus mempunyai manfaat yang sama bagi perempuan dan laki-laki.